

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Sejarah Berdirinya MTs Darul Hikam Undaan Kudus

Sejarah berdirinya MTs Darul Hikam yang terletak di Desa Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, tidak lepas dari suatu kebutuhan akan pentingnya pendidikan bagi anak – anak bangsa untuk dapat meraih cita – cita dan masa depan yang lebih baik. Banyaknya lulusan SD maupun MI yang meneruskan pendidikan ke luar desa membuat para tokoh masyarakat merasa terpanggil untuk mendirikan sekolah tingkat menengah pertama dengan berpegang pada landasan keislaman. Maka melalui proses perencanaan yang panjang, kerja keras serta dorongan dari berbagai pihak oleh masyarakat desa Kalirejo, direncanakanlah pendirian Madrasah Tsanawiyah Darul Hikam.

Untuk mewujudkan rencana tersebut, pada tanggal 1 Juli 1979, diatas tanah wakaf seluas 1470 m<sup>2</sup> , didirikan Madrasah Tsanawiyah Darul Hikam dengan akta pendirian Wk/5c/267/pgm.MTs./1980. Tokoh masyarakat yang menjadi pelopor berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Hikam, sebagai berikut:

- a. H. Busyro Afandi
- b. Mukti Afandi
- c. Edi Kartono
- d. H. Muslim
- e. H. Ridlwan
- f. Noor Wahid<sup>1</sup>

Melalui kerja keras serta semangat beliau – beliau dalam memperjuangkan pendidikan di Desa Kalirejo membuahkan hasil yang baik. Dari keenam tokoh diatas yang masih aktif dalam kelembagaan MTs Darul Hikam adalah Bapak H. Noor Wahid yang sekarang menjabat sebagai pembina Yayasan Darul Hikam Desa Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Dalam perkembangannya, MTs Darul Hikam sejak berdirinya madrasah tersebut semula kegiatan belajar mengajar dilakukan pada siang hari dan bertempat digedung MI serta hanya menampung siswa yang relatif sedikit karena terbatasnya lokal yang ada. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa madrasah ini

---

<sup>1</sup> Aminuddin, wawancara oleh penulis, 22 Februari 2022, wawancara 1, transkrip.

berkembang sedemikian pesat. Pada tahun 1990 dibangun tiga lokal baru sebagai ruang pendidik, dan ruang tata usaha. Tahun 1994 jumlah masing – masing kelas menjadi tiga lokal, tahun 1998 ditambah lagi menjadi empat lokal. Pada 2001 yayasan membongkar gedung lama berkenaan dengan semakin banyaknya peserta didik. Kemudian pada 2006 mendirikan untuk kelas IX B, IX C, VII B, dan VIIC, hingga sekarang berjumlah sembilan lokal yang masing – masing dibagi menjadi tiga lokal A, B, dan C untuk setiap kelasnya.<sup>2</sup>

Adapun profil MTs Darul Hikam Undaan Kudus Terlampir.

## 2. Letak Geografis MTs Darul Hikam Undaan Kudus

Berada di selatan Kota Kudus, sebelah timur jalan raya Kudus – Purwodadi dan disebelah selatan jalan Babalan – Prawoto.

- a. Sebelah utara : berbatasan dengan jalan raya dan perumahan masyarakat desa Kalirejo.
- b. Sebelah timur : berbatasan dengan perumahan masyarakat dan jalan raya
- c. Sebelah barat : berbatasan dengan masjid Desa Kalirejo
- d. Sebelah selatan : berbatasan dengan jalan raya dan Pasar Babalan Kalirejo

Meskipun diapit oleh pertigaan jalan raya, letaknya tergolong sepi dan cocok untuk tempat belajar yang menciptakan suasana tenang dan nyaman. Ditinjau dari segi transportasi, Madrasah Tsanawiyah Darul Hikam tergolong strategis karena semua angkutan kota maupun luar kota melewatinya.<sup>3</sup>

## 3. Visi dan Misi MTs Darul Hikam Undaan Kudus

### a. Visi

Terwujudnya madrasah yang mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia menuju terbentuknya peserta didik yang cerdas, terampil dan islami.

### b. Misi

- 1) Menanamkan nilai – nilai ajaran Islam Ahlussunah Waljamaah dan ilmu pengetahuan
- 2) Melatih dan mengembangkan daya nalar peserta didik
- 3) Membekali keterampilan lanjut peserta didik tentang cara tulis, hitung, MIPA serta pengetahuan sosial dan

<sup>2</sup> Dokumentasi, MTs Darul Hikam Undaan Kudus, 22 Februari 2022.

<sup>3</sup> Observasi, MTs Darul Hikam Undaan Kudus, 26 Februari 2022.

kemampuan lanjut tentang agama islam serta pengalamannya sesuai tingkat perkembangan.<sup>4</sup>

#### **4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Darul Hikam Undaan Kudus**

Sebagai lembaga pendidikan, MTs Darul Hikam Undaan Kudus terdapat tenaga pendidik dan kependidikan. Adapun data pendidik dan tenaga kependidikan dapat dilihat pada bagian lampiran.<sup>5</sup>

#### **5. Data Peserta Didik MTS Darul Hikam Tahun 2021/2022**

Berikut data peserta didik MTs Darul Hikam Undaan Kudus tahun pelajaran 2021/2022 dengan keseluruhan peserta didik yang berjumlah 259 dengan rincian 155 peserta didik laki – laki dan 104 peserta didik perempuan.<sup>6</sup> Data peserta didik dapat dilihat pada bagian lampiran.

#### **6. Struktur Organisasi**

Berikut Ini merupakan struktur organisasi di MTs Darul Hikam Undaan Kudus tahun 2021/2022.

- a. Ketua Yayasan : H. Noor Wahid
- b. Kepala Madrasah : Aminuddin, S.Si
- c. Ketua Komite : Drs. Fatah
- d. Waka Humas : H. Zaenal Muttaqin, S.Ag.
- e. Bendahara : Afifah Fanani, S.Tr.Ak
- f. Tata Usaha : Arif Budiyanto, S.Pd
- g. Waka Kurikulum : Ummi Sholikhah, S.Pd.
- h. Waka Kesiswaan : Gufron, S.Ag.
- i. Waka Sarana Prasarana: Ali Mustain, S.Pd.I.<sup>7</sup>

#### **7. Data Sarana Prasarana**

MTs Darul Hikam memiliki sejumlah sarana dan prasarana sebagai media untuk menunjang aktivitas belajar mengajar agar terlaksana dengan maksimal.<sup>8</sup> Adapun data sarana dan prasarana MTs Darul Hikam Undaan Kudus terlampir.

---

<sup>4</sup> Dokumentasi, MTs Darul Hikam Undaan Kudus, 22 Februari 2022.

<sup>5</sup> Dokumentasi, data Pendidik, MTs Darul Hikam Undaan Kudus, 22 Februari 2022.

<sup>6</sup> Dokumentasi, data Peserta didik, MTs Darul Hikam Undaan Kudus, 22 Februari 2022.

<sup>7</sup> Dokumentasi, struktur Organisasi, MTs Darul Hikam Undaan Kudus, 27 Februari 2022.

<sup>8</sup> Dokumentasi, sarana Prasarana, MTs Darul Hikam Undaan Kudus, 27 Februari 2022.

## 8. Kurikulum

MTs Darul Hikam Undaan Kudus dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan kurikulum 2013 yang telah berlaku dalam sistem pendidikan di Indonesia. Sebagai Madrasah yang berada dibawah naungan LP Ma'arif, MTs Darul Hikam juga menerapkan kurikulum mata pelajaran ke-NU-an yang tertuang dalam keputusan PW.LP. Ma'arif NU Jawa Tengah Nomor 014/PW.11/LPMNU/SK/1/2020. Kurikulum ini telah disesuaikan dengan regulasi terbaru dari kemdikbud maupun kemenag sesuai dengan KMA Nomor 184 tahun 2019.

Kurikulum di MTs Darul Hikam dikelompokkan menjadi dua, yaitu muatan nasional dan muatan lokal sebagai berikut:

- a. Muatan nasional, terdiri dari
  - 1) Pendidikan Agama Islam, meliputi:
    - Al-qur'an Hadist
    - Akidah Ahlak
    - Fikih
    - Sejarah Kebudayaan Islam
  - 2) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
  - 3) Bahasa Indonesia
  - 4) Bahasa Arab
  - 5) Matematika
  - 6) Ilmu Pengetahuan Alam
  - 7) Ilmu Pengetahuan Sosial
  - 8) Bahasa Inggris
- b. Muatan lokal, terdiri dari
  - 1) Seni budaya
  - 2) Olahraga
  - 3) Prakarya
  - 4) Muatan lokal, meliputi:
    - Ke-NU-an
    - Kitab Kuning.<sup>9</sup>

## B. Diskripsi Data Penelitian

### 1. Perencanaan Metode Berpikir Kritis Dalam Meningkatkan Nilai Mata Pelajaran IPS Berbasis Portofolio Di Kelas VIII MTs Darul Hikam Undaan Kudus

Penelitian pendahuluan dilakukan oleh peneliti pada 24 Januari 2022 di MTs Darul Hikam Undaan Kudus. Pada

---

<sup>9</sup> Nurul Wardatus Saidah, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2022, wawancara 2,transkrip.

penelitian pertama peneliti menemui kepala madrasah untuk meminta perizinan penelitian di MTs Darul Hikam. Setelah menjelaskan maksud dan tujuan, kepala madrasah memberikan izin dan antusias menerima peneliti untuk melakukan penelitian di MTs Darul Hikam. Pada 22 Februari 2022 peneliti mulai melakukan penelitian secara intensif. Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi berbagai keadaan, kejadian, tokoh objek penelitian sehingga dapat menyajikan data yang faktual.

Pada hari senin, 22 Februari peneliti melaksanakan penelitian di MTs Darul Hikam Undaan Kudus. Kepala Sekolah menyambut baik kehadiran peneliti. Setelah mengutarakan maksud dan tujuan, peneliti diarahkan untuk berdiskusi dan melaksanakan wawancara secara intensif dengan pengampu mata pelajaran IPS di kelas VIII MTs Darul Hikam Undaan Kudus. Berikut adalah hasil wawancara dengan ibu Nurul Wardatus Sa'idah, S.E. selaku pengampu mata pelajaran IPS di kelas VIII MTs Darul Hikam Undaan Kudus terkait penilaian portofolio sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Ibu Nurul Wardatus Saidah, SE. selaku pengampu mata pelajaran IPS kelas VIII menyampaikan definisi penilaian portofolio sebagai berikut:

“Penilaian portofolio yaitu penilaian yang menilai hasil kinerja peserta didik yang diinternalisasikan menjadi suatu karya yang didokumentasikan. Melalui hasil karya tersebut, pendidik dapat memantau perkembangan peserta didik sesuai minat dan kreatifitas peserta didik, jadi dapat dilihat sejauh mana pemahaman dan potensi peserta didik memahami materi pelajaran”.

Secara umum penilaian portofolio dapat diterapkan pada setiap mata pelajaran sebagai penilaian formatif ataupun sumatif. Pada mata pelajaran IPS penilaian portofolio kerap dilakukan karena membantu pendidik dalam memantau perkembangan keberhasilan peserta didik dalam memahami materi. Ibu Nurul memberikan keterangan bahwa penggunaan penilaian portofolio tidak dibatasi pada mata pelajaran tertentu. Semua mata pelajaran dapat diterapkan model penilaian portofolio baik sebagai penilaian formatif atau sumatif sebagai dasar kelulusan atau alat seleksi. Namun, karena merupakan jenis penilaian model baru, model pembelajaran portofolio maupun penilaian portofolio tidak begitu familiar hanya beberapa kali digunakan pada materi –

materi pelajaran tertentu. Pada mata pelajaran IPS sendiri penilaian portofolio cocok diterapkan karena materi IPS banyak berhubungan dengan aktivitas sosial masyarakat dan dunia nyata. Maka, sangat cocok jika dijadikan suatu karya dokumentasi dalam memberikan penugasan – penugasan kepada peserta didik.<sup>10</sup>

Pada pelaksanaan suatu kegiatan tentu dibutuhkan perencanaan yang sistematis agar terlaksana dengan baik dan tujuan suatu kegiatan tersebut dapat tercapai, begitu juga dengan pelaksanaan penilaian dalam pembelajaran. penilaian harus direncanakan secara sistematis melalui persiapan yang matang dan terstruktur. Ibu Nurul Wardatus Saidah mengungkapkan sebagai berikut:

“persiapan penilaian perlu dilakukan sebagai hasil evaluasi belajar siswa selama periode pembelajaran. Saya membuat perencanaan penilaian portofolio meliputi penilaian proses dan penilaian hasil belajar atau produk. Hal ini penting dilaksanakan karena dengan itu saya sebagai pendidik dapat mengukur kemampuan peserta didik”.

Dari keterangan tersebut dijelaskan jika suatu penilaian tidak dilaksanakan maka tidak dapat diketahui sejauh mana pemahaman dan kemampuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Hasil penilaian menjadi acuan bagi pendidik untuk meningkatkan kemampuan mengajar. Bagi peserta didik, penilaian dijadikan pemicu untuk lebih meningkatkan semangat belajar sehingga tercapai kepuasan hasil belajar.

Agar penilaian portofolio dapat berjalan dengan baik dan tercapai tujuan pembelajaran, maka dibutuhkan perencanaan yang sistematis dan tersusun. Sebagaimana yang disampaikan ibu Nurul Wardatus Saidah, SE. selaku pengampu mata pelajaran IPS di kelas VIII bahwa penilaian portofolio dilaksanakan dengan perencanaan yang sistematis dan terstruktur yaitu dengan persiapan penilaian proses dan persiapan penilaian hasil belajar atau produk yang telah disusun pada LKS. Penilaian proses diawali dengan pendidik menyusun pengembangan sistem penilaian dan perangkat pembelajaran serta instrument penilaian. Sedangkan penilaian hasil belajar atau produk diperoleh dari hasil tugas – tugas terstruktur yang meliputi tugas proyek seperti membuat peta konsep, menganalisis gambar, membuat gambar

---

<sup>10</sup> Nurul Wardatus Saidah, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.



dan lainnya. Pada pelaksanaannya bisa dilakukan secara mandiri atau kelompok.<sup>11</sup>

Melalui perencanaan penilaian yang terstruktur dan dilakukan secara berkala, maka akan dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan peserta didik. Melalui penilaian portofolio juga, siswa lebih aktif dan berpikir kritis terhadap materi pembelajaran yang dipelajari. Peserta didik dapat secara kritis memberikan gagasan, pandangan dan menuangkan pengalaman belajarnya pada tugas portofolio. Melalui portofolio juga, pendidik dapat mengukur sejauh mana peserta didik dalam memahami suatu materi pelajaran.

Hasil wawancara lainnya yang dilakukan dengan kepala MTs Darul Hikam Undaan Kudus, Bapak Aminuddin, S.Si. terkait penilaian portofolio:

“Penilaian portofolio sudah diterapkan didalam kegiatan belajar mengajar baik di mata pelajaran IPS maupun mata pelajaran yang lainnya karena memang pada kurikulum 2013 dicantumkan adanya penilaian portofolio. Untuk pelaksanaannya sendiri biasanya pendidik memberikan tugas proyek, latihan – latihan yang mengacu pada LKS, tugas keterampilan dan lain sebagainya. persiapan lainnya yang nantinya dijadikan pedoman dalam melakukan pembelajaran maupun penilaian”.

Dapat diketahui dari hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu bapak Aminuddin, S.Si. sebelum melaksanakan pembelajaran pendidik telah membuat rancangan pada LKS yang dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran serta penilaian. Penilaian portofolio telah dilaksanakan di MTs Darul Hikam karena termasuk kedalam kurikulum 2013. Pendidik melaksanakan penilaian portofolio dengan memberikan tugas – tugas proyek sebagai penilaian portofolio.<sup>12</sup>

Berdasarkan keterangan dari kedua narasumber yaitu ibu Nurul Wardatus Saidah, S.E. selaku pengampu mata pelajaran IPS di kelas VIII dan Bapak Aminuddin, S.Si. selaku kepala sekolah MTs Darul Hikam Undaan Kudus diperoleh data yaitu dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar setiap pendidik membuat persiapan berupa RPP, silabus, prota dan promes

---

<sup>11</sup> Nurul Wardatus Saidah, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>12</sup> Aminuddin, wawancara oleh penulis, 22 Februari 2022, wawancara 1, transkrip.

sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Penilaian portofolio diterapkan di MTs Darul Hikam Undaan Kudus karena merupakan model penilaian yang terdapat pada kurikulum 2013. Penilaian portofolio digunakan pada mata pelajaran yang membutuhkan adanya pembelajaran dengan menggunakan penilaian portofolio. Pada mata pelajaran IPS, penilaian portofolio dilaksanakan melalui penilaian proses dan penilaian hasil atau produk yang diperoleh dari hasil tugas – tugas terstruktur yang meliputi tugas proyek seperti membuat peta konsep, menganalisis gambar, membuat gambar dan lainnya yang sudah disusun oleh pendidik pada LKS yang dalam pelaksanaannya dapat berupa tugas individu atau tugas kelompok.

## **2. Pelaksanaan Metode Berpikir Kritis Dalam Meningkatkan Nilai Mata Pelajaran IPS Berbasis Portofolio Di Kelas VIII MTs Darul Hikam Undaan**

Pelaksanaan metode berpikir kritis berbasis portofolio pada mata pelajaran IPS disampaikan oleh ibu Nurul Wardatus Saidah sebagai berikut:

- a. Penilaian portofolio digunakan pada materi yang cocok untuk diambil penilaian portofolio.
- b. Penilaian portofolio dilaksanakan dengan memberikan tugas – tugas proyek seperti membuat peta konsep, menganalisis gambar dan tugas portofolio lainnya.
- c. Penilaian diambil melalui penilaian proses dan penilaian produk. Penilaian proses berarti pendidik menilai dari proses mengerjakan sampai pada tahap mempresentasikan hasil portofolio. penilaian produk berarti menilai hasil portofolio yang dikerjakan peserta didik.<sup>13</sup>

Pelaksanaan penilaian portofolio di kelas VIII MTs Darul Hikam Undaan Kudus berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, pendidik memberikan tugas penilaian portofolio dilaksanakan berdasarkan LKS yang telah dirancang. Tugas portofolio yang diberikan kepada peserta didik diamati oleh pendidik dari proses awal sampai hasil akhir proyek. Pada proses pengerjaannya pendidik melakukan pengamatan dan penilaian terhadap tingkah laku peserta didik pada saat dan setelah menerima tugas portofolio. penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki peserta didik terlihat ketika peserta

---

<sup>13</sup> Nurul Wardatus Saidah, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.



didik mengerjakan dan mempresentasikan hasil portofolio didepan kelas.

Saat melakukan penelitian, pendidik melaksanakan pembelajaran IPS di kelas VIIC. Materi pelajaran yang berlangsung ialah mengenai Ekonomi Maritim. Pada pelaksanaan pembelajaran, Pendidik memberikan tugas sebagai penilaian portofolio yaitu Peserta didik mencari gambar di internet terkait ekonomi maritim yang ada di Indonesia kemudian dianalisis kembali. Gambar tersebut *diprint out* kemudian dilampirkan pada kertas folio beserta hasil analisis masing – masing peserta didik. Penugasan tersebut diinstruksikan pendidik pada minggu sebelumnya. Pada pelaksanaannya, peneliti mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan duduk di bangku belakang dengan sesekali menghampiri peserta didik untuk mengambil dokumentasi.<sup>14</sup> Adapun pelaksanaan pembelajaran dan penilaian portofolio oleh pendidik adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan pendidik memasuki ruang kelas, kemudian mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran peserta didik. Sebelum mengawali kegiatan KBM, pendidik meminta peserta didik untuk mempersiapkan buku pelajaran IPS beserta tugas yang telah diberikan. Sebelum masuk ke pembelajaran, pendidik mengajak peserta didik untuk mengawali pembelajaran dengan membaca basmalah agar diberi kelancaran dan ilmu yang barokah. Kemudian, pendidik mulai melaksanakan pembelajaran dan mengintruksikan terkait penugasan portofolio kepada peserta didik.<sup>15</sup>

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pembelajaran dimulai dengan pendidik memberikan penjelasan singkat terkait materi Ekonomi Maritim. Setelah dirasa cukup dan memahami bagi peserta didik, kemudian pendidik menjelaskan tugas portofolio yang harus dikerjakan peserta didik. Pendidik memberi instruksi kepada peserta didik untuk menganalisis gambar yang telah mereka bawa yang berhubungan dengan Ekonomi Maritim di Indonesia, gambar ditempel dikertas folio dan dianalisis pada lembar kertas tersebut. tugas portofolio dikerjakan secara individu oleh masing – masing

---

<sup>14</sup> Observasi, penilaian portofolio, 23 Februari 2022.

<sup>15</sup> Observasi, penilaian portofolio, 23 Februari 2022.

peserta didik. Meskipun sudah diinstruksikan untuk membawa gambar, masih ada saja peserta didik yang tidak membawa, kemudian oleh pendidik diperkenankan menganalisis gambar teman yang lainnya.

Pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi masih dibatasi dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran hanya 60 menit, pendidik menyampaikan salam pembuka kurang lebih selama 5 menit, 15 menit untuk menganalisis gambar, 35 menit untuk presentasi dan 5 menit terakhir untuk kesimpulan dan salam penutup.

Dalam kegiatan belajar menganalisis gambar, peserta didik terlihat fokus dengan gambar mereka sendiri – sendiri. Mereka terlihat antusias mengerjakan tugas sesuai yang diinstruksikan oleh pengampu walaupun masih ada saja peserta didik yang bertingkah seenaknya saja. Setelah waktu yang diberikan untuk mengerjakan tugas habis, peserta didik satu persatu maju kedepan untuk mempresentasikan hasil analisis masing – masing. Karena waktu yang terbatas hanya 35 menit untuk presentasi maka tidak semua peserta didik bisa mempresentasikan hasil pekerjaannya pada hari itu juga.

Peserta didik pada saat menyampaikan hasil kerja sebelumnya memperkenalkan diri, kemudian menjelaskan topik yang diangkat dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil analisisnya. Setelah presentasi dibuka tanya jawab untuk teman yang lainnya memberikan pertanyaan, memberi tanggapan atau sanggahan. Peserta didik antusias menanggapi hasil presentasi dari peserta didik lainnya dan presentasi berjalan dengan cukup baik.<sup>16</sup>

#### c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pembelajaran yaitu dengan pendidik mengulas kembali materi yang telah disampaikan sekaligus menyampaikan materi yang belum disampaikan diawal pembelajaran. dalam memberikan ulasan materi, pendidik memberikan beberapa pertanyaan spontan kepada peserta didik sebagai pancingan untuk mengetes pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Beberapa kali pendidik melemparkan pertanyaan kepada peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan pendidik dengan tujuan agar tidak bertingkah seenaknya sendiri. Setelah dirasa cukup, pendidik mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan

---

<sup>16</sup> Observasi, penilaian portofolio, 23 Februari 2022.

dari materi yang telah dipelajari. Sebelum ditutup dengan salam, pendidik memberikan nasihat kepada peserta didik untuk aktif dan sungguh – sungguh dalam belajar kemudian menutup pertemuan dengan salam.<sup>17</sup>

Terkait penugasan portofolio yang diberikan oleh pendidik sebagai penilaian terhadap tugas kerja peserta didik, beberapa peserta didik memberikan tanggapan terhadap metode tersebut sebagai berikut:

Ananda Uffiyatul Maiyasaroh Syifa memberikan tanggapan:

“Saya lebih suka hal semacam ini. mengerjakan tugas yang bersifat portofolio dan keterampilan. Jadi bisa lebih ekstra dalam mengasah pikiran. Lebih kritis”.<sup>18</sup>

Adapun tanggapan ananda Siti Fadilatun Nabila:

“Tugas portofolio lebih menantang, karena menuangkan ide dari masing – masing peserta didik. Jadi lebih bisa melihat kemampuan diri sendiri dalam memahami materi yang diajarkan”.<sup>19</sup>

Ananda Zahra Rahma Awalia menjelaskan:

“Susah susah gampang karena portofolio harus dikerjakan berdasarkan pemikiran sendiri. Tapi seru, karena bisa mengasah kemampuan berpikir. Bekerja mandiri dan kita jadi berani tampil di depan kelas”.<sup>20</sup>

Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh peserta didik dapat diketahui bahwa penilaian portofolio yang dilakukan oleh pendidik dapat diterapkan dan diterima oleh peserta didik. Tugas portofolio mampu mengembangkan kemampuan peserta didik memahami materi pelajaran, berpikir kritis dan berani tampil di depan kelas. Peserta didik dapat melihat kemampuan diri sendiri dalam melihat sejauh mana dirinya memahami materi yang diajarkan.

Penilaian portofolio digunakan oleh bu Nurul Wardatus Saidah selain sebagai model penilaian dalam pengambilan nilai formatif, juga sebagai alternatif pengambilan penilaian (*alternative assessment*) pengetahuan (*lognitive*), keterampilan (*psychomotor*), maupun sikap dan nilai

---

<sup>17</sup> Observasi, penilaian portofolio, 23 Februari 2022.

<sup>18</sup> Uffiyatul Maiyasaroh Syifa, wawancara oleh penulis, 1 Maret 2022, wawancara 7, transkrip.

<sup>19</sup> Siti Fadilatun Nabila, wawancara oleh penulis, 8 Maret 2022, wawancara 10, transkrip.

<sup>20</sup> Zahra Rahma Awalia, wawancara oleh penulis, 8 Maret 2022, wawancara 11, transkrip.

(*affective*). Menilai pengetahuan, berarti dalam melaksanakan tugas portofolio pendidik memantau aktifitas peserta mulai dari awal penugasan hingga tugas selesai dikerjakan. Pendidik memantau bagaimana peserta didik menuangkan ide – idenya dalam menyelesaikan tugas, kemampuan memahami materi yang kompleks yang dituangkan dalam sebuah karya. Sebagai penilaian keterampilan (*psychomotor*) ini berarti peserta didik dinilai berdasarkan bagaimana peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi, yaitu dalam hal ini dituangkan pada kegiatan portofolio. Selanjutnya adalah pendidik dapat melakukan penilaian sikap yang berarti pendidik melakukan observasi selama proses pembelajaran terkait tindakan, perilaku, perubahan, juga perkembangan kemampuan peserta didik selama belajar disekolah sebagai hasil dari program pembelajaran.<sup>21</sup>

### **3. Kelebihan Penggunaan Portofolio Daripada Penugasan Penilaian Belajar Lainnya Dalam mencapai Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik**

Penerapan model penilaian portofolio pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTs Darul Hikam Undaan Kudus memberikan kontribusi yang baik bagi perkembangan dan kemajuan belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penilaian portofolio dijadikan salah satu model penilaian bagi peserata didik di MTs Darul Hikam Undaan Kudus pada kurikulum 2013 ini memberikan kontribusi yang baik bagi peserta didik dan membantu peserta didik maupun pendidik melaksanakan evaluasi, perkembangan diri, kemandirian serta mengukur pencapaian belajar peserta didik.

Kelebihan penggunaan penilaian portofolio yang disampaikan oleh bu Nurul Wardatus Saidah adalah sebagai berikut:

“Sebagai bentuk penilaian tentunya penilaian portofolio memiliki kelebihan dibanding model penilaian tes yang digunakan sebagai pengambilan nilai dan evaluasi bagi peserta didik. Pemberian penilaian yang kompleks dari penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap dapat dipangkas menjadi lebih efisien melalui penilaian

---

<sup>21</sup> Observasi, penilaian portofolio, 23 Februari 2022.

portofolio. Indikator pencapaian kompetensi dapat dicapai”<sup>22</sup>.

Bapak Aminuddin, S.Si, juga memberikan tanggapan terkait kelebihan penilaian portofolio sebagai berikut:

“Sebagai bentuk penilaian tentunya penilaian portofolio memiliki kelebihan dibanding model penilaian tes yang digunakan sebagai pengambilan nilai dan evaluasi bagi peserta didik. Pemberian penilaian yang kompleks dari penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap dapat dipangkas menjadi lebih efisien melalui penilaian portofolio. Indikator pencapaian kompetensi dapat dicapai”<sup>23</sup>.

Untuk mengasah kemampuan berpikir peserta didik tentunya diperlukan strategi dan cara – cara tertentu sebagai cara untuk merangsang daya pikir dalam memahami atau memberikan argumentasi secara kritis pada suatu persoalan dan permasalahan yang dihadapi khususnya dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang kompleks terdiri dari sejarah, ekonomi, sosial dan permasalahan – permasalahan kehidupan sosial lainnya, untuk itu dibutuhkan pemikiran yang kritis agar mata pelajaran IPS dapat dimengerti dan diterima dengan mudah oleh peserta didik.

Wawancara dengan ibu Nurul Wardatus Saidah, S.E., menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis yang diharapkan pendidik adalah minimal peserta didik dapat memberikan penjelasan dasar terkait materi yang sudah diajarkan. Kemampuan memberikan penjelasan dasar ini menjadi sarana bagi peserta didik untuk bisa menyimpulkan dan memecahkan masalah serta dapat menerapkan hal – hal yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari – hari.<sup>24</sup>

Berdasarkan pernyataan yang telah disampaikan oleh pengampu, beliau mengungkapkan bahwa minimal keberhasilan penilaian portofolio sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah peserta didik mampu memberikan penjelasan dasar dari setiap materi yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, jika

---

<sup>22</sup> Nurul Wardatus Saidah, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>23</sup> Aminuddin, wawancara oleh penulis, 22 Februari 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>24</sup> Nurul Wardatus Saidah, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.



peserta didik mampu memberikan penjelasan dasar maka bisa dipastikan juga dapat memberikan kesimpulan – kesimpulan terkait materi yang telah mereka pelajari. Salah satu indikator dalam berpikir kritis adalah kemampuan memecahkan permasalahan yang juga bisa dimiliki oleh peserta didik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.<sup>25</sup>

Indikator kemampuan berpikir kritis menjadi hal yang sangat pendidik harapkan ada pada diri peserta didik melalui adanya penilaian portofolio yang diambil dari kegiatan – kegiatan portofolio didalam kelas. Ibu Nurul Wardatus Saidah, S.E., mengatakan:

“Indikator kemampuan berpikir kritis yang meliputi kemampuan peserta didik memberikan penjelasan dasar, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan dan membuat penjelasan lebih lanjut serta strategi dan teknik dalam bertindak, kesemuanya harus ada pada diri peserta didik. Setelah dilakukan penilaian portofolio lambat laun indikator berpikir kritis telah ada pada diri peserta didik dan dapat diterapkan oleh peserta didik dalam pembelajaran”.

Kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran IPS dijelaskan oleh ibu Nurul Wardatus Sa'idah bahwa penilain portofolio yang dilaksanakan dengan model pembelajaran portofolio diharap anak – anak bisa menguasai materi yang sudah mereka dapatkan. Kemudian, anak – anak memiliki kemampuan berpikir kritis. Meningkatkan daya berpikir kritis ini diupayakan oleh pendidik kepada peserta didik salah satunya melalui penugasan portofolio. materi IPS yang begitu kompleks membuat pendidik harus dapat memberikan suatu metode yang bisa merangsang peserta didik mudah memahami materi – materi yang ada sehingga IPS dapat diterima oleh peserta didik dan menjadi mata pelajaran yang tidak membosankan bagi mereka.<sup>26</sup>

Dari penjelasan yang disampaikan oleh bapak Aminuddin, S.Si., dan Ibu Nurul Wardatus Saidah, S.E. selaku pengampu dapat diketahui bahwa pemilihan penilaian portofolio sebagai salah satu model penilaian yang diterapkan dalam pembelajran IPS di kelas VIII MTs Darul Hikam Undaan Kudus tentunya

---

<sup>25</sup> Nurul Wardatus Saidah, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>26</sup> Nurul Wardatus Saidah, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.



memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan jenis penilaian lainnya dari beberapa model penilaian pembelajaran yang ada. Kelebihan penggunaan penilaian portofolio yaitu pendidik dapat memantau perkembangan siswa baik dari segi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang perkembangan tersebut bisa dinilai oleh pendidik dalam sekali penugasan dan pengambilan nilai saja. Melalui penugasan portofolio sebagai penilaian bagi peserta didik meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka, yaitu peserta didik dapat lebih kritis memberikan penjelasan, menyimpulkan dan mencari pemecahan permasalahan yang ada pada materi pembelajaran dalam suatu karya portofolio yang mereka kerjakan. Kegiatan portofolio inilah yang akhirnya bisa memberikan pengaruh baik bagi peserta didik dimana mereka dapat memecahkan masalah didalam kehidupan sehari – hari nantinya.

Adapun deskripsi indikator berpikir kritis yang telah tertanamkan pada diri peserta didik adalah sebagai berikut :

a. Memberikan penjelasan sederhana

Berpikir kritis berarti kemampuan seseorang memecahkan dan mengambil keputusan dari penyelesaian suatu masalah yang dihadapi. Kemampuan berpikir kritis perlu dikembangkan pada diri peserta didik agar terbiasa dan mampu memecahkan masalah yang ada yang dihadapi di dunia nyata. Peran pendidik dalam hal ini adalah pendidik memulai dengan menjelaskan suatu permasalahan dari yang paling sederhana. Pendidik memberikan penjelasan sederhana mengenai permasalahan yang akan dibahas pada awal penyampaian tujuan pembelajaran, menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan garis besar materi yang akan dipelajari.<sup>27</sup>

Dalam kegiatan pendahuluan pada materi IPS pendidik juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan memberikan motivasi semangat dalam belajar dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh – sungguh. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang disampaikan pendidik IPS sebagai berikut:

“Kegiatan pendahuluan kegiatan belajar mengajar dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa, absensi, pemberian motivasi, menyampaikan metode dan tugas

---

<sup>27</sup> Nurul Wardatus Saidah, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

- tugas yang akan diselesaikan selama proses pembelajaran”<sup>28</sup>.
- b. Membangun keterampilan dasar

Dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis setelah memberikan pernyataan dasar selanjutnya adalah membangun keterampilan dasar. membangun keterampilan dasar berarti pengetahuan peserta didik secara sederhana pada permasalahan yang didapatkan pada buku – buku atau observasi pengamatan. Dalam hal ini, melalui penilaian portofolio pendidik memberikan tugas portofolio menganalisis suatu gambar, mempresentasikan dan memberi tanggapan pada hasil analisis teman lainnya.<sup>29</sup>

Hal ini diperkuat berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Arsila Pradana:

“Tbu memberikan tugas menganalisis gambar sebagai penugasan portofolio, kemudian mempresentasikan didepan kelas, menyuruh kami memberikan tanggapan dan komentar dari hasil kerja teman lain. yang terakhir ibu menambahi dan membenarkan dari yang telah kami kerjakan”.<sup>30</sup>

- c. Menyimpulkan

Kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis juga dapat dilihat dari bagaimana ia menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan menyimpulkan pembelajaran ini oleh peserta didik pada penilaian portofolio yang dilakukan adalah dimulai dari pemilihan gambar untuk di analisis. Hal ini secara tidak langsung peserta didik dipaksa untuk berpendapat dan menyimpulkan terkait gambar yang akan dianalisis. Kegiatan menyimpulkan dalam penilaian portofolio ini juga dilakukan setelah penugasan selesai, yaitu peserta didik memberikan tanggapan dan menyimpulkan hasil kerja teman lainnya dengan cara memberikan tanggapan atau sanggahan. Hal ini akan membuat peserta didik secara tidak sengaja telah mengaplikasikan kemampuan berpikir menyimpulkan.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Nurul Wardatus Saidah, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>29</sup> Observasi, penilaian portofolio, 23 Maret 2022.

<sup>30</sup> Arsila Pradana, wawancara oleh penulis, 1 Maret 2022, wawancara 3, transkrip.

<sup>31</sup> Observasi, penilaian portofolio, 23 Maret 2022.

Kegiatan menyimpulkan juga dilakukan pada saat peserta didik mulai menganalisis suatu gambar. Disini, peserta didik memberikan kesimpulannya terhadap permasalahan yang terjadi melalui gambar yang ia analisis. Selain yang telah dijelaskan diatas, kegiatan menyimpulkan juga dilakukan oleh peserta didik pada akhir pembelajaran berupa rangkuman sebagai evaluasi sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan. Dari hasil rangkuman tersebut biasanya pengampu meminta perwakilan atau sebagian peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan. Penjelasan ini sesuai hasil wawancara bersama Ananda Azka Muhammad Iqbal:

“Setelah tugas portofolio selesai, kami mempresentasikan, memberikan kesimpulan dari analisis sendiri juga dari hasil kerja teman yang lain. kami juga terkadang menyimpulkan materi – materi yang telah diajarkan dalam bentuk rangkuman. Kemudian, bu Nurul menyuruh perwakilan dari kami untuk menjelaskan didepan kelas”.<sup>32</sup>

d. Membuat penjelasan lebih lanjut

Penjelasan lebih lanjut disampaikan oleh pendidik secara umum dengan menambahi pendapat dan kesimpulan yang telah dibuat oleh peserta didik. Pendidik memberikan penjelasan lebih lanjut juga melalui kegiatan evaluasi mengenai materi yang belum dipahami peserta didik.

Penilaian portofolio dapat dijadikan salah satu strategi memberikan penjelasan lebih lanjut dengan melakukan praktik atau observasi suatu permasalahan dari materi yang sedang dibahas pada kegiatan belajar.<sup>33</sup> Dari kegiatan ini, peserta didik dapat memulai memaksakan diri untuk belajar memberikan penjelasan terhadap permasalahan pada materi pelajaran yang tentunya indikator ini telah dimiliki oleh peserta didik bersamaan dengan penugasan portofolio yang telah diberikan.

e. Strategi dan teknik

Peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan mencari alternatif dalam melakukan penyelesaian

---

<sup>32</sup> Azka Muhammad Iqbal, wawancara oleh penulis, 8 Maret 2022, wawancara 9, transkrip.

<sup>33</sup> Nurul Wardatus Saidah, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

masalah. Inilah yang dimaksud dengan strategi dan teknik, yaitu dimana seorang peserta didik merumuskan suatu permasalahan, menentukan dan mempertimbangkan cara penyelesaian, merumuskan alternatif penyelesaian permasalahan kemudian mempertimbangkan strategi yang akan dilakukan dengan melihat situasi sebelum akhirnya memutuskan teknik dan strategi yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan. Dalam hal penilaian portofolio ini berarti bagaimana peserta didik merumuskan permasalahan pada saat menganalisis merangkumnya secara logis.<sup>34</sup>

Penjelasan diatas sesuai dengan yang diungkapkan oleh ananda Fahmi Idris dalam wawancara, sebagai berikut:

“Pada saat menganalisis gambar kami merumuskan dulu masalah apa yang dikaji, kemudian membuat rangkuman dan mulai menganalisisnya”.<sup>35</sup>

Terkait kelebihan penilaian portofolio dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTs Darul Hikam Undaan Kudus, peserta didik juga memberikan pernyataan sebagai berikut:

Ananda Arsila Pradana :

“Pada saat ibu Nurul memberikan tugas portofolio, mau tidak mau harus dikerjakan sesuai yang diperintahkan. Ini membuat saya berpikir kritis menyimpulkan permasalahan dan mencari solusi dari permasalahan tersebut”.<sup>36</sup>

Ananda Devi Melani Widyaning Tyas.:

“Biasanya diberi tugas analisis. Berarti harus sungguh – sungguh dan bisa memberikan penjelasan saat presentasi didepan kelas nanti. Membuat portofolio susah susah gampang. Ini yang membuat kami jadi tertantang untuk berpikir lebih kritis memahami pelajaran”.<sup>37</sup>

Ananda Disya Septia Maharani:

“Hasil tugas portofolio biasanya dipresentasikan didepan kelas. Biasanya tidak boleh sama dengan teman yang

---

<sup>34</sup> Nurul Wardatus Saidah, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>35</sup> Fahmi Idris, wawancara oleh penulis, 8 Maret 2022, wawancara 8, transkrip.

<sup>36</sup> Arsila Pradana, wawancara oleh penulis, 1 Maret 2022, wawancara 3, transkrip .

<sup>37</sup> Devi Melani Widyaning Tyas, wawancara oleh penulis, 1 Maret 2022, wawancara 4, transkrip.

lain. kita harus kerja mandiri, menyimpulkan materi dengan bahasa sendiri dan menyelesaikan masalah yang berbeda dengan yang lain. kita dituntut berpikir keras”.<sup>38</sup>

Ananda Azzahra Mutiara:

“Sebenarnya lebih susah daripada mengerjakan soal – soal tes. Tapi jadi tertantang mengerjakan portofolio karena bisa berkreasi sesuai kemampuan. Bisa berpikir kritis dan mandiri”.<sup>39</sup>

Dari wawancara dengan peserta didik peneliti mendapatkan gambaran bahwa peserta didik antusias menyelesaikan tugas portofolio yang diberikan oleh pengampu. Mereka menyatakan bisa berpikir lebih kritis dalam merumuskan masalah dan belajar menyelesaikan masalah. Ini berarti peserta didik dapat belajar berpikir lebih kritis didalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Perencanaan Metode Berpikir Kritis Dalam Meningkatkan Nilai Mata Pelajaran IPS Berbasis Portofolio Di Kelas VIII MTs Darul Hikam Undaan Kudus

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah pemilihan metode pembelajaran dan model penilaian yang tepat. Hal ini penting karena menentukan kualitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Kondisi kelas yang harus diperhatikan, pemilihan metode pembelajaran yang tepat, juga pendidik yang kompeten dibidang keilmuan, serta model penilaian pembelajaran juga menjadi hal yang sangat penting. Pemilihan metode penilaian yang tepat penting dimengerti oleh setiap pendidik untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dan kemampuan peserta didik memahami materi pembelajaran. Penilaian sebagai bentuk pelaksanaan evaluasi pembelajaran mengarah pada cara pendidik melihat kemampuan dan perkembangan peserta didik didalam memahami pelajaran serta dapat menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, pendidik melakukan perencanaan dan persiapan.<sup>40</sup> Dalam hal ini, dibahas

---

<sup>38</sup> Disya Septia Maharani, wawancara oleh penulis, 1 Maret 2022, wawancara 5, transkrip.

<sup>39</sup> Mutiara Azzahra, wawancara oleh penulis, 1 Maret 2022, wawancara 6, transkrip.

<sup>40</sup> Suharsini Arikunto, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. 8.



mengenai kegiatan penilaian. Penilaian berarti *evaluation* atau *assessment* sebagai upaya menentukan program pengajaran atau pelatihan dalam pendidikan telah dikuasai oleh peserta didik dan dilakukan secara berkesinambungan.<sup>41</sup> Menilai berarti membuat keputusan terhadap sesuatu dengan pernyataan baik buruk yang disesuaikan urutan proses transformasi sebelum, selama dan sesudah proses kegiatan penilaian di sekolah.<sup>42</sup>

Salah satu metode penilaian yang digunakan di MTs Darul Hikam Undaan Kudus adalah menggunakan penilaian portofolio. penilaian ini disusun perencanaannya pada lembar kerja siswa (LKS). Pembuatan perencanaan juga dilakukan pada rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai pedoman bagi pendidik melaksanakan kegiatan pembelajaran. Persiapan penilaian portofolio meliputi penilaian proses dan penilaian hasil belajar atau produk. Pendidik menyusun pengembangan sistem penilaian dan perangkat pembelajaran serta instrumen yang digunakan sebagai persiapan penilaian proses. Penilaian hasil diperoleh dari hasil tugas terstruktur peserta didik, meliputi tugas proyek membuat peta konsep, menganalisis gambar, dan tugas proyek lainnya. Penugasan portofolio dapat dilakukan secara individu atau sebagai tugas kelompok.

Portofolio adalah kumpulan dokumen objek penelitian yang digunakan untuk mendokumentasikan suatu proses. Penilaian portofolio menilai sesuatu benda, alat, dan bentuk fisik sebagai hasil proses pembelajaran. Penilaian portofolio berarti menilai hasil kemampuan, keterampilan dan perkembangan peserta didik yang bersumber dari catatan maupun dokumentasi pengalaman belajar selama periode waktu tertentu.<sup>43</sup>

Adanya pernyataan bahwa portofolio merupakan bukti fisik, catatan atau dokumentasi maka, tugas – tugas yang disusun diatas kertas seperti membuat peta (denah), membuat peta konsep, menganalisis suatu gambar dapat dikatakan sebagai penilaian portofolio. Adapun bahan yang digunakan untuk penilaian portofolio bisa berasal dari lembar kerja siswa (LKS) maupun hasil murni pemikiran pendidik yang ditugaskan kepada peserta didik sebagai hasil karya.

Pada kegiatan penilaian portofolio yang dilakukan di MTs Darul Hikam Undaan Kudus, pendidik mengambil penilaian

---

<sup>41</sup> Budimansyah, *Model Pembelajaran Dan Penilaian Portofolio*. 106.

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. 8.

<sup>43</sup> Budimansyah, *Model Pembelajaran Dan Penilaian Portofolio*. 108.



portofolio dengan penugasan membuat tugas proyek yang berkaitan dengan materi pelajaran IPS, salah satunya adalah pada sub bab Penguatan Ekonomi dan Agrikultur di Indonesia pada materi Penguatan Ekonomi Maritim. Pada penelitian yang telah diamati, pendidik IPS di kelas VIII memberi tugas proyek menganalisis gambar yang didapatkan di internet berkaitan dengan materi ekonomi maritim. Bentuk tugas tersebut diklasifikasikan dalam portofolio proses dan produk. Portofolio proses cenderung menilai perilaku peserta didik sejak ketika memulai, melaksanakan dan setelah mengerjakan tugas. Penilaian produk diambil dari hasil dokumen fisik proyek yang telah dikerjakan oleh peserta didik.<sup>44</sup>

Portofolio digunakan pendidik sebagai sarana mengetahui, mengidentifikasi keterampilan, kepribadian, esensi dan semua aspek yang digunakan untuk meningkatkan metodologi, strategi dan manajemen pembelajaran.<sup>45</sup> Melalui perencanaan yang terstruktur akan didapatkan hasil yang maksimal dimana penilaian portofolio dapat digunakan sebagai alternatif penilaian untuk mengukur, mengetahui dan mengidentifikasi keberhasilan peserta didik.

## **2. Pelaksanaan Metode Berpikir Kritis Dalam Meningkatkan Nilai Mata Pelajaran IPS Berbasis Portofolio Di Kelas VIII MTs Darul Hikam Undaan Kudus**

Kedudukan pendidik dalam dunia pendidikan adalah menjalankan tugasnya sebagai evaluator, yaitu tidak hanya membuat perencanaan tetapi juga melakukan pelaksanaan. Di MTs Darul Hikam Undaan Kudus sudah dapat dikatakan memenuhi kriteria pendidik yang berkompetensi dengan menjadi evaluator yang baik dalam pelaksanaan kegiatan belajar. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang dikenal dengan istilah *social studies* diartikan sebagai penyederhanaan ilmu – ilmu sosial untuk tujuan pendidikan (*The Social studies are the social sciences simplified pedagogical purposes* ( Barr, Barth, dan Shermis).<sup>46</sup> Klasifikasi ilmu IPS yang kompleks tentu membutuhkan pemahaman yang mendalam agar IPS terpadu di jenjang sekolah menengah pertama dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Suasana belajar yang menyenangkan diperlukan variasi belajar yang kreatif. Dalam hal ini, MTs Darul

---

<sup>44</sup> Observasi, penilaian portofolio, 23 Maret 2022.

<sup>45</sup> Atmaja, *Buku Super Lengkap Evaluasi Belajar Mengajar*. 153.

<sup>46</sup> Pramono, *Hakikat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. 11.

Hikam sangat memperhatikan metode belajar yang tepat demi terlaksananya kegiatan belajar yang nyaman, memperhatikan kebutuhan peserta didik dalam belajar dan berinovasi demi tercapainya hasil belajar yang maksimal. Untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, penugasan portofolio dipilih oleh pendidik dengan memberikan tugas portofolio pada materi ekonomi maritim di kelas VIII yang telah diikuti oleh peneliti di kelas VIII C. Bentuk penugasan tersebut yaitu menganalisis gambar yang didapatkan dari internet kemudian dianalisis terkait ekonomi maritim Indonesia. Pada pelaksanaan penilaian portofolio pendidik mengetahui standar pelaksanaan penilaian. Pendidik melakukan kegiatan penilaian portofolio sesuai dengan yang telah direncanakan pada lembar kerja siswa (LKS), menjamin penugasan dan pelaksanaan penilaian portofolio tidak terjadi kecurangan semisal dikerjakan dengan menyalin hasil kerja orang lain atau *copy paste*. Selanjutnya pendidik memberikan umpan balik kepada peserta didik dengan memeriksa hasil kerja proyek yang telah dibuat serta memberikan komentar yang bersifat membangun.<sup>47</sup>

Pada penilaian portofolio diterapkan prinsip penilaian proses dan hasil belajar secara seimbang dengan melihat aspek perkembangan peserta didik, cara belajar, motivasi belajar, minat, kebiasaan dan hal lainnya yang mengarah pada penilaian hasil belajar peserta didik.<sup>48</sup> Penilaian portofolio yang dilakukan di kelas VIII C merupakan penilaian portofolio proses dan produk dengan penugasan tugas proyek. Penilaian proses dilaksanakan dengan menilai mulai dari tahap awal peserta didik melaksanakan penugasan. Pendidik mengawasi sikap dan perilaku peserta didik selama proses penyelesaian tugas hingga peserta didik selesai mempresentasikan hasil portofolionya di depan kelas. Penilaian produk diambil dari hasil analisis gambar yang telah peserta didik kerjakan. Dari penilaian proses dan produk tersebut dapat dilihat bagaimana perkembangan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran. Selain pengamatan perkembangan pengetahuan, dapat diamati juga keterampilan dan sikap peserta didik dalam menyelesaikan tugas.

Kegiatan penilaian dilaksanakan secara berskala oleh pendidik agar dapat dilihat sejauh mana perkembangan peserta

---

<sup>47</sup> Observasi, penilaian portofolio, 23 Maret 2022.

<sup>48</sup> Hamdayana, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*.

didik dalam memahami isi materi. Melalui penilaian secara berskala pendidik bisa mendapatkan data valid yang mewakili hasil belajar siswa selama periode tertentu.<sup>49</sup> Pada beberapa kali pertemuan, pendidik melaksanakan penilaian portofolio berupa tugas proyek sebagai upaya mengontrol perkembangan peserta didik.

Dasar pelaksanaan penilaian portofolio mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Darul Hikam adalah pemberian tugas proyek yang merupakan hasil murni karya peserta didik yang dinilai berdasarkan proses dan hasil produk.<sup>50</sup> Dengan adanya penilaian portofolio tersebut, peserta didik dibiasakan untuk memecahkan permasalahan serta bertanggung jawab menyelesaikan persoalan yang ada. Pemikiran peserta didik diasah, dibiasakan berpikir kritis untuk dapat terbiasa memecahkan persoalan – persoalan yang ada pada peserta didik di kehidupan sehari – hari.

### **3. Kelebihan Penugasan portofolio Daripada Penugasan Penilaian Belajar Lainnya Dalam Mencapai Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik**

Indikator pencapaian pada ranah pendidikan yaitu peserta didik dapat berpikir, bekerja menggunakan akal pikiran dengan baik dan mengasah pemikirannya untuk dapat memutuskan permasalahan yang ada pada diri masing – masing peserta didik. Berkaitan dengan itu, maka pengembangan media maupun metode yang efektif dibutuhkan sebagai upaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis. Berpikir berarti kegiatan menggunakan akal budi untuk memutuskan sesuatu. Perkembangan dan pembentukan kemampuan berpikir seseorang menunjukkan kemampuan intelektual individu yang diperoleh selama belajar pada periode tertentu.<sup>51</sup>

Aktivitas berpikir akan selalu melekat pada diri seseorang berjalan dengan banyaknya permasalahan atau problem yang dihadapi. Inilah yang disebut dengan berpikir kritis.<sup>52</sup> Peneliti melihat adanya kemampuan berpikir kritis pada diri peserta didik di kelas VIII MTs Darul Hikam Undaan Kudus, dimana hasil penelitian memperlihatkan kemampuan individu dalam melihat

---

<sup>49</sup> Arifin, *Evaluasi Pembelajaran : Prinsip Teknik Prosedur*. 37.

<sup>50</sup> Nurul Wardatus Saidah, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>51</sup> Evi Soviawati, *Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar*. 82.

<sup>52</sup> Rachmadtullah, *Kemampuan Berpikir Kritis Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. 258.

kesenjangan antara kenyataan dan kebenaran. Individu tersebut dapat menganalisis, mengevaluasi dan memberikan pemecahan masalah serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari sesuai norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.

Penilaian portofolio yang telah dilakukan di kelas VIII pada mata pelajaran IPS adalah upaya pendidik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Sejak dikeluarkannya kurikulum 2013 dengan dicantumkan penilaian portofolio sebagai alternatif model penilaian, MTs Darul Hikam bersinergi mengikuti segala arahan yang diberikan oleh pemerintah demi terlaksananya pembelajaran yang bermutu dengan keluaran peserta didik yang terbaik. Penilaian portofolio diterapkan sesuai prosedur yang telah dirancang pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan disusun pada lembar kerja siswa (LKS). Melalui penilaian portofolio ini menjadikan pendidik dan peserta didik terlibat dalam proses penilaian dan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik selama kegiatan belajar. Dari hal itu dapat dilihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan di bangku sekolah.

Sesuai dengan kelebihan yang bisa didapatkan dari bentuk penilaian portofolio, yaitu dimana aspek penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan penilaian sikap dapat dilakukan dalam satu kali pengambilan penilaian yang dilakukan dengan kerja portofolio maka, pendidik menjadikan tugas portofolio sebagai alternatif untuk mendapatkan informasi terkait pemahaman, kreativitas dan sikap peserta didik saat menyelesaikan suatu masalah. Seseorang dikatakan dapat berpikir kritis ketika indikator berpikir kritis tersebut telah melekat pada dirinya. Adapun indikator kemampuan berpikir kritis yaitu seseorang dapat memberi penjelasan dasar (*Elementary Clarification*), membangun keterampilan dasar (*Basic Support*), menyimpulkan (*inferensi*), membuat penjelasan lebih lanjut dan dapat menerapkan strategi atau teknik dalam memberi keputusan suatu tindakan.<sup>53</sup> Berikut adalah analisis terkait indikator kemampuan berpikir kritis pada diri peserta didik berdasarkan observasi di MTs Darul Hikam Undaan Kudus

a. Memberi Penjelasan Dasar

Kemampuan seseorang dalam memecahkan, memutuskan dan menyelesaikan masalah dinyatakan sebagai

---

<sup>53</sup> Husnidar, *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Disposisi Matematis Siswa*. 75.

kemampuan berpikir kritis. Pengajar berperan mengutarakan suatu permasalahan sederhana, tujuan serta garis besar materi yang diajarkan. Memberikan motivasi serta semangat belajar pada peserta didik disamping pelatihan – pelatihan yang membangun peserta didik dalam memberikan penjelasan dasar terkait permasalahan yang perlu diselesaikan dalam memahami materi pelajaran.<sup>54</sup>

b. Membangun Keterampilan Dasar

Keterampilan dasar diberikan kepada peserta didik sebagai strategi memecahkan suatu masalah dengan berpikir secara kritis. Penugasan portofolio yang diberikan oleh pengampu mampu menjadikan peserta didik membangun keterampilan dasar mereka melalui tugas proyek dan produk.<sup>55</sup> membangun keterampilan dasar ialah pengetahuan peserta didik secara sederhana pada permasalahan yang didapatkan pada berbagai buku atau pengamatan dan observasi. Penilaian portofolio dengan cara pendidik memberikan tugas portofolio menganalisis suatu gambar, mempresentasikan dan memberi tanggapan pada hasil analisis adalah bentuk keterampilan dasar yang diterapkan pada diri siswa agar dapat berpikir secara kritis.

c. Menyimpulkan

Pekerjaan menyimpulkan pada penilaian portofolio yang dilakukan oleh peserta didik adalah mulai dari pemilihan gambar sebagai bahan analisis yang secara tidak langsung peserta didik dipaksa untuk berpendapat dan memberikan kesimpulan. Setelah penugasan selesai juga dilakukan kegiatan menyimpulkan, yaitu peserta didik memberikan tanggapan dan menyimpulkan hasil kerja teman lainnya dengan cara memberikan tanggapan atau sanggahan. Kegiatan menyimpulkan juga dilakukan diakhir materi pembelajaran dimana peserta didik biasanya membuat kesimpulan terkait materi yang telah diajarkan. Disini dapat dilihat bahwa peserta didik telah memiliki kemampuan berpikir kritis dalam hal menyimpulkan suatu permasalahan.

d. Membuat Penjelasan Lebih Lanjut

Salah satu strategi memberikan penjelasan lebih lanjut pada penilaian portofolio adalah melakukan praktik atau

---

<sup>54</sup> Observasi, penilaian portofolio, 23 Maret 2022.

<sup>55</sup> Nurul Wardatus Saidah, wawancara oleh penulis, 23 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.



observasi suatu permasalahan dari materi yang sedang dibahas pada kegiatan belajar. Hal ini dilakukan peserta didik saat menyampaikan hasil portofolio mereka, memberikan penjelasan atas apa yang telah menjadi hasil pemikirannya terhadap analisis yang telah didapatkan. Penjelasan lebih lanjut sebagai salah satu indikator berpikir kritis juga terlaksana pada diri peserta didik saat memberikan sanggahan pada pernyataan – pernyataan hasil pekerjaan teman lainnya. pengaplikasian diri peserta didik dalam membuat penjelasan lebih lanjut terkait permasalahan yang sedang dipelajari ini akhirnya akan menjadikan peserta didik memahami materi pelajaran dengan upaya kemampuan berpikir kritis yang dimiliki oleh masing – masing peserta didik.

e. Strategi dan Teknik

Merancang cara penyelesaian serta melihat situasi sebelum akhirnya memutuskan teknik dan strategi yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan merupakan salah satu indikator berpikir kritis yang telah tertanam pada peserta didik di MTs Darul Hikam. Penugasan portofolio membuat mereka harus berpikir lebih dalam terkait cara penyelesaian menggunakan strategi dan teknik sebelum akhirnya menyimpulkan dan penyelesaian dari materi yang perlu dipecahkan.

Indikator tersebut telah ada pada diri peserta didik didalam memecahkan permasalahan dari penugasan yang diberikan melalui portofolio yang ini menjadi langkah awal bagi peserta didik untuk bisa mengembangkan potensi, keterampilan dan kemampuannya di sekolah.